
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang implementasi pelaksanaannya lebih lanjut didasarkan pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Penyusunan LAKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan perencanaan startegis periode tahun 2019-2023. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari pelaksanaan kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun laporan kinerja instansi pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023, yaitu sebagai berikut;

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

-
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
 5. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 6. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 7. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
 9. Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 10. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
 11. Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ini adalah sebagai perwujudan pertanggungjawaban kinerja SKPD dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan setiap tahunnya dan sudah diwujudkan/ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja SKPD sehingga bisa dijadikan dasar penyempurnaan dokumen perencanaan di tahun berikutnya melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pariwisata dan Kebudayaan.

1.4 Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

1.4.1 Kedudukan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara nomor 8 tahun 2009, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara, yang sebelumnya adalah penggabungan dari Dinas Perhubungan, Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Kabupaten Gorontalo Utara yang devinitif menjadi dinas pada bulan Oktober 2009, sehingga masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana bahkan SDMnya.

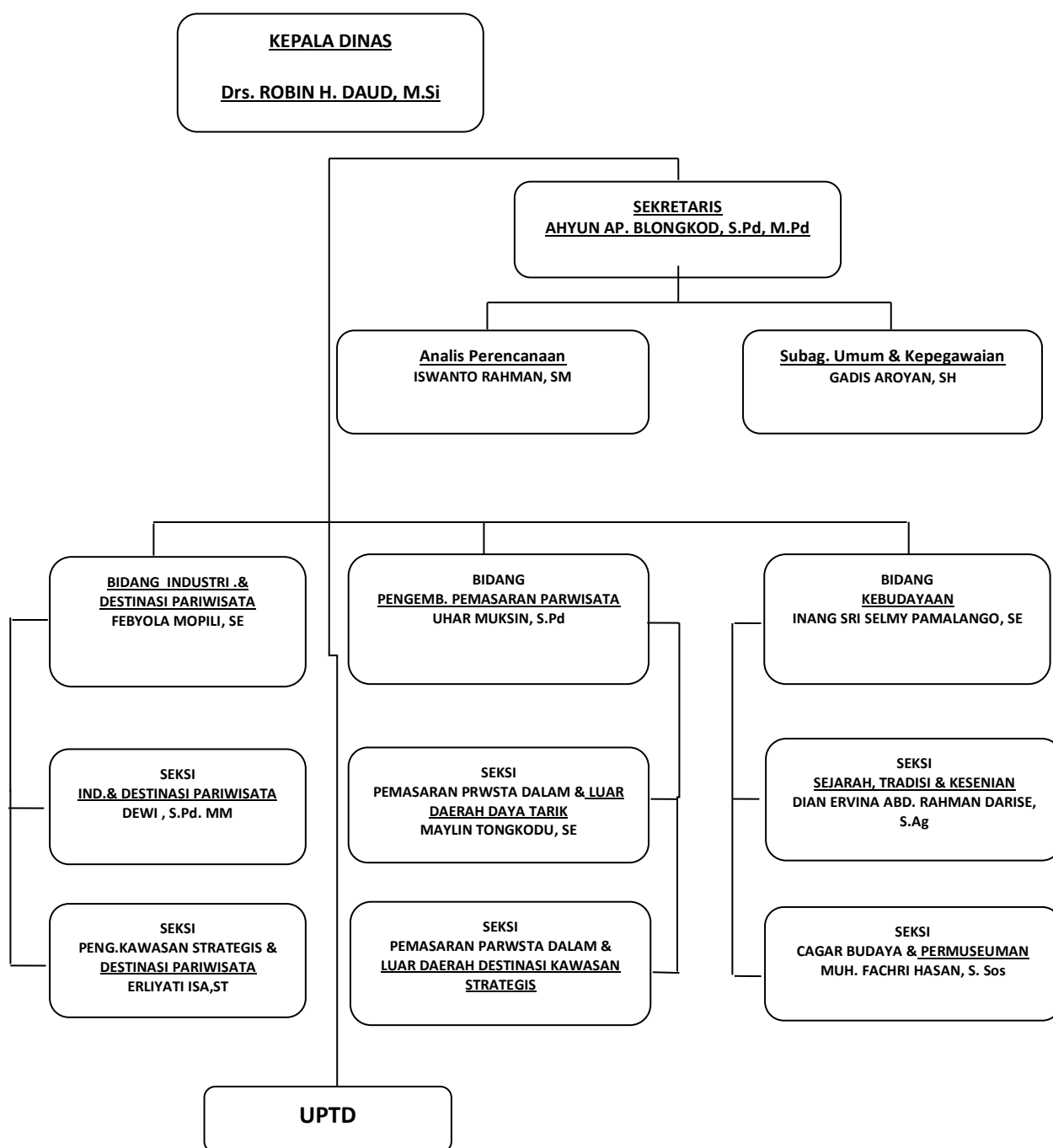
Dilihat dari besarnya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo Utara, yang sampai saat ini masih belum dikembangkan secara optimal baik dari kelayakannya sebagai kawasan wisata, atraksi/kegiatan wisata tersebut, maka sangatlah diperlukan campur tangan baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mendorong pembangunan pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara yang berbasis pada alam. Upaya ini akan membuka akses masyarakat lokal ke dalam bisnis pariwisata sambil tetap melindungi keanekaragaman hayati.

Untuk itu disadari bahwa pembangunan kepariwisataan memiliki peran penting dalam memperbaiki struktur kehidupan dan pengembangan daerah Kabupaten Gorontalo Utara yakni :

1. Meningkatkan keunggulan dan potensi Obyek Daerah Tujuan Wisata Gorontalo Utara yang relevan dan trend permintaan pasar Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara.
2. Meningkatkan kualitas kepariwisataan dan kunjungan wisatawan.
3. Meningkatkan Investasi kepariwisataan untuk meningkatkan Devisa.
4. Berkembangnya Gorontalo Utara sebagai Destinasi terkemuka bagi Wisatawan Manca Negara maupun Wisatawan Nusantara dengan menonjolkan Wisata Bahari/ Pulau dan Warisan Budaya, Kekayaan Tradisi, dan Keanekaragaman Hayati yang dimilikinya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah Unsur Pelaksana yang di Pimpin oleh Kepala Dinas dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.4.2 Struktur Organisasi



1.4.3 Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara, mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kewenangan di Bidang Pariwisata dan Kebudayaan, Perumusan kebijakan teknis, Pengelola Unit Pelaksana Teknis daerah, Pengelola urusan ketatausahaan,

Pembinaan teknis operasional, Pembinaan staf, Pemberian pelayanan umum serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati.

b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas mempunyai fungsi:

- a. Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum ;
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas dalam lingkup tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas.
- e. Melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan akuntabilitas.
- f. Pembinaan organisasi dan tata laksana serta pelayanan teknis administrasi bagisatuan organisasi dalamrangka pelaksanaan tugas dinas;
- g. Penyusunan rencana program serta pelaksanaan monitoring, pengendalian, evaluasi dan pelaporan ;

1.5 SDM di Lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Penguatan peran SDM yang profesional dalam Seni dan Budaya serta Kepariwisataa, dengan menciptakan jejaringan kerja sama ekonomi yang menjadikan Gorontalo Utara sebagai daerah lintas pengembangan perekonomian segi tiga emas, sebagai destinasi terkemuka bagi Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara dengan menonjolkan Wisata Bahri/Pulau,Wisata Pantai dan Warisan Budaya, kekayaan Tradisi serta Keanekaragaman Hayati yang dimilikinya.

Adapun keberadaan SDM yang sekarang ini di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2022 sangat minim keberadaanya. Untuk itu perlu melakukan upaya untuk mengoptimalisasikan seluruh sumber daya yang tersedia dalam menangani dan mengelola program – program dan tempat wisata untuk terus berkembang sehingga dikenal wisatawan domestic dan mancanegara. Berikut Tabel Jumlah pegawai.

Tabel 1.4.1

Jumlah pegawai berdasarkan urutan jabatan struktural

NO.	URAIAN	JUMLAH (ORANG)
1.	PEJABAT STRUKTURAL	
A.	ESELON II.A	1
B.	ESELON II.B	
C.	ESELON III.A	1
D.	ESELON III.B	3
E.	ESELON IV.A	1
2.	PEJABAT FUNGSIONAL	0
A	PERENCANA AHLI MUDA	1
B	ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA	3
C	PAMONG BUDAYA AHLI MUDA	2
F.	ESELON IV. B	
3.	STAF	9
JUMLAH		21

Adapun jumlah pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sesuai berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 1.4.2
Jumlah PNS dan CPNS Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JURUSAN	PRIA	WANITA	JLH PNS
1.	S3		0	0	0

2.	S2	-MAGISTER HUKUM	1	0	
		-MANAJEMEN ADM PUBLIK	0	0	
		-MAGISTER MANAGEMEN	1	1	
		-MAGISTER SAINS	0	1	
		JUMLAH	2	2	
3.	S1	- ADMINISTRASI NEGARA	0	0	
		- SARJANA AGAMA	0	2	
		-SARJANA EKONOMI	2	3	
		- SARJANA ILMU POLITIK	0	0	
		- SARJANA ILMU KOMUNIKASI	1	0	
		- ILMU HUKUM	0	1	
		- MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	0	0	
		- TEKNIK SIPIL	0	1	
		- ILMU MANAJEMEN	0	1	
		- MANAJEMEN PARIWISATA	0	1	
		- SARJANA SOSIOLOGI	0	1	
		-SARJANA AKUNTANSI	1	0	
		JUMLAH	4	10	14
4.	D3	- PARIWISATA	2	2	
		JUMLAH	2	3	5
5.	SMU	- PERBENDAHARAAN KAS	0	0	
		- IPS	0	0	
		- IPS	0	0	

		-MANAJEMEN PEMASARAN	0	0	
		- STM	1	0	
		JUMLAH	1	0	1
6.	SMK	-	-	-	-
7.	SMP	-	-	-	-
8.	SD	-	-	-	-
	JUMLAH		11	11	22

Adapun jumlah pegawai honorer di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4.2
Jumlah pegawai Honor berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
1.	S3	-
2.	S2	-
3.	S1	11
4.	D3	1
5.	SLTA	16
	JUMLAH	28

1.6 Sarana dan Prasarana Kerja

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan Pemerintahan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten gorontalo utara selang tahun 2021 di sajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana Kerja

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kantor Dinas Pariwisata & Kebudayaan	-	1	-	1
2	Rumah Dinas Kepala Dinas	-	1	-	1
3	Ruang Rapat	-	-	1	1
4	Kendaraan Dinas Roda Empat	-	-	1	1
5	Kendaraan Dinas Roda Dua	-	-	3	3
6	Meja Kerja	10	-	-	10
7	Kursi Kerja	10	-	-	10
8	Lemari Arsip	8	2	-	10
9	Komputer	4	4	-	8
10	Laptop	3	1	1	5
11	Printer	5	3	7	15
	Jumlah	44	13	8	65

1.7 Gambaran Umum Potensi Keberhasilan Pengelolaan Program dan Kegiatan Tahun 2023

Potensi SDM maupun dukungan sarana prasarana yang ada, sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan program dan kegiatan. Namun disadari belum bisa sepenuhnya mampu memback-up pelaksanaan seluruh program dan kegiatan tersebut.

Dari data kepegawaian yang telah disampaikan di atas, nampak bahwa ketersediaan pegawai masih kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya menyebabkan dalam perumusan kebijakan teknis terhadap sistem pelayanan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hanya tertumpu kepada pegawai tertentu saja. Sehingga, terjadi inefisiensi dalam sebaran pekerjaan.

Namun terlepas dari hal tersebut, semangat pegawai untuk melayani menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pengelolaan program dan kegiatan

yang ada. Ditunjang dengan manajemen organisasi pimpinan, mampu meminimalisir kekurangan dalam pelaksanaan pengelolaan program dan kegiatan yang ada.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara selama Tahun 2023. Capaian kinerja (performance results) Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2023 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara, serta struktur organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023, Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019 - 2023 dan Penetapan Kinerja Tahun 2023.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2022, serta akuntabilitas kinerja renstra 2019 – 2023.

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan dan saran menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo

Utara Tahun 2023 dan strategi pemecahan masalah dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

2.1.1 Visi dan Misi

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan yang memuat visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo Utara periode 2019-2023 yang disertai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta strategi pencapaian sasaran dan arah kebijakan pembangunan daerah. Adapun Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019-2023 adalah :

Visi :

“CERIA, UNGGUL, dan SEJAHTERA di Poros Maritim Indonesia 2023”

Beberapa kata kunci yang terkandung dalam Visi RPJMD Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2018-2023 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **CERIA** : Secara bahasa, CERIA bermakna : bersih, berseri-seri (air muka/wajah), cerah dan bersinar. Keceriaan adalah pertanda gembira dan bahagia. (Kamus Besar Bahasa Indonesia) secara khusus, CERIA adalah akronim atau gabungan makna : Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah.
2. **Unggul** : Bermakna lebih baik, lebih tinggi, lebih maju, menang. Keunggulan adalah keadaan yang lebih unggul, keutamaan, kecakapan, kebaikan, kekuatan, dan lain-lain. Yang lebih dari pada yang lain.
3. **Sejahtera** : Bermakna aman sentosa dan makmur, selamat, terlepas dari segala macam gangguan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (UU Nomor 10 Tahun 2012)
4. **Poros Maritim** : Poros Maritim (PM) merupakan sebuah gagasan dan kebijakan strategis pemerintah pusat saat untuk menjamin konektivitas antar

pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, perbaikan transportasi laut serta fokus pada keamanan maritim. Gorontalo Utara secara geo-positioning di Zona-PM utara Indonesia.

Berdasarkan Visi pembangunan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019-2023, maka ditetapkan Misi pembangunan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019-2023 sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan Visi pembangunan. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan Visi. Rumusan Misi merupakan gambaran Visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan sekaligus memberikan arah batasan proses pencapaian tujuan, oleh karena itu untuk mewujudkan Visi maka diuraikan Misi pembangunan daerah sebagai berikut :

Misi : 1. Pembangunan SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat.

Misi ini dimaksudkan untuk membangun sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing dalam rangka meningkatkan produktifitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan sehingga menjadikan aparatur atau birokrasi yang Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, dan Amanah (CERIA). Penataan kembali kelembagaan pemerintahan desa yang mampu bekerja secara efektif dan berintegritas untuk mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera, sehingga diharapkan dapat mendukung pembangunan Kabupaten Gorontalo Utara yang dimulai dari pembangunan perdesaan.

2. Mengembangkan keunggulan *positioning* Gorontalo Utara diantara dua Provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan.

Misi ini bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan potensi-potensi daerah serta menjaga keseimbangan pemanfaatan,

keberlanjutan, dan kegunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, dan daya dukung dalam pemanfaatan dengan tetap mempertahankan keseimbangan aspek aspek pemanfaatan sumber daya alam sebagai modal pertumbuhan ekonomi dengan sistem pembangunan yang berkelanjutan dalam rangka menjamin ketahanan ekonomi wilayah serta dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif.

3. Mempercepat kesejahteraan rakyat Gorontalo Utara dengan membangun infrastruktur/program strategis kesejahteraan.

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja, kewirausahaan yang kreatif dan produktif melalui potensi-potensi sumber daya alam yang memadai, berkualitas dan berkelanjutan, mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui layanan dasar berupa layanan kesehatan dan pendidikan serta terciptanya rasa keadilan dengan mempercepat infrastruktur yang handal dan terintegrasi yang mampu menyelesaikan masalah daerah serta bisa mendukung adanya peningkatan terhadap sumber pendapatan daerah dalam rangka percepatan pembangunan di Kabupaten Gorontalo Utara.

4. Meningkatkan kualitas lingkungan, keseimbangan gender dan ramah anak.

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan rasa aman dengan menciptakan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan serta memperhatikan peningkatan rasa aman bagi perempuan dan anak. Prinsip pembangunan yang berkelanjutan menjadi dasar utama perbaikan kualitas lingkungan sehingga bisa berpengaruh terhadap adanya keseimbangan antara proses pembangunan dengan kelestarian lingkungan hidup yang mendukung kualitas kehidupan, kenyamanan serta pemanfaatan berbagai potensi sumber daya alam. Selanjutnya dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan keluarga maka keseimbangan gender perlu diperhatikan sebagai salah satu

penopang ekonomi keluarga. Sedangkan perlindungan terhadap hak-hak anak merupakan salah satu tercapainya keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

5. Mengembangkan kehidupan beragama dan berbudaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan.

Misi kelima merumakan Misi yang menekankan pada perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan beragama. Pembangunan dalam bidang keagamaan merupakan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pemahaman agama serta kehidupan beragama. Disisi lain pengembangan kehidupan beragama akan meningkatkan kerukunan hidup umat beragama yang mendukung peningkatan saling percaya dan harmonisasi antara kelompok masyarakat. Sedangkan berbudaya ditujukan dengan meningkatnya kemampuan sumber daya manusia yang memiliki harkat dan martabat yang tinggi sebagaimana yang tercermin dalam kearifan lokal budaya masyarakat Gorontalo Utara. Hal ini dapat diukur dengan ketersediaan sumber daya manusia berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunan serta tata kelola pemerintahan yang didukung oleh masyarakat yang tertib dan santun yang mampu mempertahankan dan mengembangkan budaya daerah. Budaya merupakan faktor penting dalam mendukung kegiatan pembangunan sehingga dalam pengembangan budaya bisa dilaksanakan dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian diperlukan untuk memastikan budaya yang secara terus menerus relevan dengan perkembangan zaman.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Sesuai dengan rumusan RPJMD Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2019-2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan salah satu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara difokuskan untuk mendukung Misi ke-1, Misi ke-2, dan Misi ke-5 RPJMD yaitu :

-
- Misi 1 : Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat
- Misi 2 : Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan
- Misi 5 : Mengembangkan kehidupan ber-agama dan ber-budaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan

Dalam upaya mewujudkan Misi tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merumuskan tujuan jangka menengah yang merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi dan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas layanan kepada masyarakat.
2. Mewujudkan pengembangan dan pelestarian obyek - obyek wisata, Promosi Pariwisata dan peningkatan peran serta masyarakat, mitra kerja, investor dan pemangku kepentingan lain.
3. Mewujudkan peningkatan SDM, Seni, dan Budaya serta pelestarian Cagar Budaya.

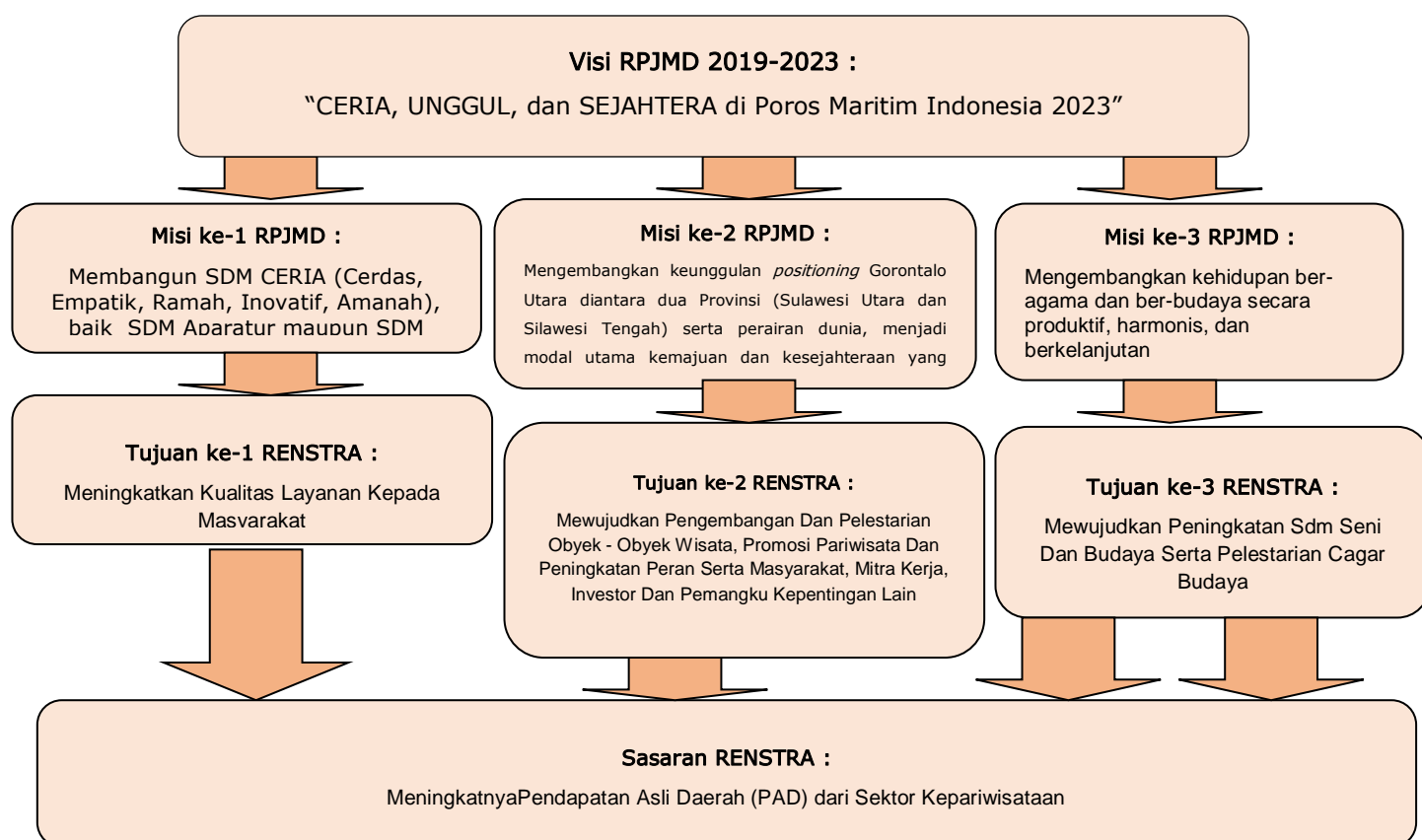
Selanjutnya dalam rangka untuk mencapai tujuan jangka menengah, diperlukan sasaran jangka menengah yang merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan dan sejalan dengan tujuan jangka menengah yang ditetapkan. Penetapan sasaran jangka menengah ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Untuk itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merumuskan sasaran jangka menengah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Layanan OPD kepada masyarakat;
2. Meningkatnya Kunjungan wisatawan, ketersediaan data dan informasi tentang kepariwisataan di Gorontalo Utara dan Meningkatnya Kapasitas Lembaga Kemitraan;
3. Cagar Budaya Daerah yang di lestarikan;

-
4. Mewujudkan peningkatan SDM, Seni dan Budaya serta pelestarian Cagar Budaya.

Setiap rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah harus memiliki keterkaitan yang erat dengan Misi yang ingin diemban, sehingga hasil capaian tujuan dan sasaran jangka menengah selama 5 tahun yang akan datang benar-benar menggambarkan perwujudan dari misi. Adapun keterkaitan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata & Kebudayaan dengan Visi dan Misi RPJMD dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut :

Gambar 2.1
Keterkaitan Tujuan dan Sasaran Renstra
Dengan RPJMD 2019-2023



Untuk dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah dalam menunjang Misi yang diemban, maka pada setiap sasaran jangka menengah ditetapkan indikator kinerja yang akan dijadikan sarana atau instrumen pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran jangka menengah yang telah ditetapkan. Dari hasil pengukuran indikator kinerja tersebut akan menjadi bahan dan informasi dalam pelaksanaan evaluasi kinerja.

2.1.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators* instansi pemerintah daerah dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan IKU di lingkungan instansi pemerintah pada dasarnya terintegrasi dengan berbagai dokumen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang meliputi dokumen Rencana Strategik, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam SAKIP indikator kinerja merupakan salah satu sub sistem yang tidak terpisah dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dalam konsideran Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 1PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (*key performance indicator*) dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta untuk lebih meningkatkan akuntabilitas kinerjanya secara formal untuk tujuan dan sasaran strategis untuk masing-masing tingkatan (*level*) secara berjenjang.

Indikator Kinerja Utama (IKU) instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*), format penyusunan IKU selanjutnya dapat dilihat dalam Kepmenpan ini. Dalam proses perencanaan setiap tahun anggaran setiap pimpinan unit kerja/organisasi selanjutnya menetapkan IKU dalam sebuah perjanjian kinerja sesuai dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Integrasi Sistem Perencanaan, Keuangan, Akuntansi dan Akuntabilitas Kinerja. Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah bertujuan :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Sasaran Renstra Disparbud Kabupaten Gorontalo Utara yang ditampilkan pada bab ini adalah indikator yang telah melalui proses penelaahan visi, misi, tujuan, sasaran, sampai dengan arah kebijakan RPJMD dan Renstra. Hal ini sebagai perwujudan komitmen Disparbud untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD selama lima tahun ke depan.

Adapun Indikator Kinerja Utama Disparbud Kabupaten Gorontalo Utara yang akan dicapai lima tahun mendatang dapat dilihat pada Tabel 7.1. Indikator ini menjadi tolok ukur keberhasilan Disparbud dalam mencapai sasaran dan tujuan Renstra Tahun 2019– 2023.

Tabel 2.1.1
Indikator Kinerja Sasaran (IKU) Jangka Menengah
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target				
					2019	2020	2021	2022	2023
Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	Tingkat Kepuasan Atas Layanan OPD	Nilai Indeks	75	75	80	85	85
Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan	Mewujudkan Pengembangan Dan Pelestarian Obyek - Obyek Wisata, Promosi Pariwisata Dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Mitra Kerja, Investor Dan Pemangku Kepentingan Lain	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	%	0,22	0,23	0,24	0,25	0,26
		Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	%	80	85	90	95	100
		Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana	Jumlah	2	2	3	3	3
Mengembangkan kehidupan beragama dan berbudaya secara	Mewujudkan Peningkatan Sdm Seni Dan Budaya Serta Pelestarian Cagar Budaya	Terlestarikannya Cagar Budaya	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	Kegiatan	2	2	3	3	3

produktif, harmonis, dan berkelanjutan			Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama,sosial,pendidikan,ilmu pengetahuan,teknologi,kebudayaan,dan pariwisata)	%	22	23	24	25	25
--	--	--	---	---	----	----	----	----	----

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja merupakan lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Gorontalo Utara sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan OPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi amanah dan Pimpinan OPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan pimpinan SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu OPD menyusun perjanjian kinerja tahun 2023 berdasarkan tujuan dan sasaran serta Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019-2023 sebagaimana diuraikan pada table berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD kepada masyarakat	1	Tingkat Kepuasan Atas Layanan OPD	Nilai Indeks	85
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	1	Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	%	0,26
3	Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	1	Jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	%	100
4	Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan	1	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana	Kegiatan	3
5	Terlestarikannya Cagar Budaya	1	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	Kegiatan	3
		2	Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	%	25

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Umum

Strategi merupakan cara dalam mencapai sasaran-sasaran strategis secara nyata yang menuntun pencapaian tujuan dan visi/misi organisasi. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah dirumuskan di muka serta dengan memperhitungkan faktor kekuatan/kelemahan dan peluang/ancaman yang ada maka selanjutnya dirumuskan strategi dan kebijakan pembangunan di Kabupaten Gorontalo Utara selama lima tahun mendatang (2019-2023), yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur
2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana
3. Mengembangkan Destinasi Wisata berbasis masyarakat dan desa
4. Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Rumusan Strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Adapun arah kebijakan yang diambil Dinas Pariwisata & Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu SDM Aparatur melalui Pendidikan, Pelatihan dan Bimbingan Teknis
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana
3. Penyediaan Dokumen Perencanaan, Kerangka Regulasi dan Data Dukung Perencanaan Lainnya
4. Meningkatkan Kualitas Destinasi Wisata yang berdaya Saing Pada Destinasi Wisata Unggulan (Saronde), Daerah Tujuan Wisata Baru/ Prioritas (Kwandang Water Front City dan Sumalata Water Park) serta Desa Wisata

-
5. Meningkatkan Koordinasi dan Kerja Sama Lintas Sektor Daerah dan Pusat serta Lembaga Swasta (Non Pemerintahan) dan Investor serta Koordinasi dan Sinkronisasi Pembangunan Lintas Sektor
 6. Penyediaan Iklim Investasi yang Kondusif di Daerah
 7. Saronde Eco Tourism Integrated
 8. Peningkatan Kualitas Promosi Pariwisata Daerah
 9. Optimalisasi Pemasaran Pariwisata Daerah
 10. Peningkatan Promosi Seni dan Budaya
 11. Melestarikan Seni, dan Budaya Daerah
 12. Membentuk dan Mengelola Wisata Budaya/Religi
 13. Menetapkan dan Melestarikan Cagar Budaya Daerah

Uraian strategi dan arah Kebijakan tersebut disusun dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur	Peningkatan Mutu SDM Aparatur melalui Pendidikan, Pelatihan dan Bimbingan Teknis	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
			Pemenuhan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan	Mewujudkan Pengembangan Dan Pelestarian Obyek - Obyek Wisata, Promosi Pariwisata Dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Mitra Kerja, Investor Dan Pemangku Kepentingan Lain	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	Mengembangkan Destinasi Wisata berbasis masyarakat dan desa	Penyediaan Dokumen Perencanaan, Kerangka Regulasi dan Data Dukung Perencanaan Lainnya	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata 2. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata
				Meningkatkan Kualitas Destinasi Wisata yang berdaya Saing Pada Destinasi Wisata Unggulan (Saronde), Daerah Tujuan Wisata Baru/ Prioritas (Kwandang Water Front City dan Sumalata Water Park) serta Desa Wisata	
				Meningkatkan Koordinasi dan Kerja Sama Lintas Sektor Daerah dan Pusat serta	

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
				Lembaga Swasta (Non Pemerintahan) dan Investor serta Koordinasi dan Sinkronisasi Pembangunan Lintas Sektor	
				Penyediaan Iklim Investasi yang Kondusif di Daerah	
		Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	Saronde Eco Tourism Integrated	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
		Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan		Peningkatan Kualitas Promosi Pariwisata Daerah	
				Optimalisasi Pemasaran Pariwisata Daerah	
Mengembangkan kehidupan ber-agama dan ber-budaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan	Mewujudkan Peningkatan Sdm Seni Dan Budaya Serta Pelestarian Cagar Budaya	Terlestarikannya Cagar Budaya	Seni dan Budaya sebagai Pendorong Pariwisata Daerah	Peningkatan Promosi Seni dan Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya
				Melestarikan Seni, dan Budaya Daerah	Program Pengelolaan Keragaman Budaya
				Membentuk dan Mengelola Wisata Budaya/Religi	
				Menetapkan dan Melestarikan Cagar Budaya Daerah	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

2.4 Perencanaan Anggaran Tahun 2023

Dari 5 sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh 6 (Enam) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja sebesar Rp. **3.001.330.609,00,-**

Tabel 2.4

Pagu Anggaran dan Jumlah Program per Sasaran Tahun 2023

No.	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait Langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran (Rp)
1.	Sasaran 1	1 Program	2.481.241.449
	Sasaran 2	1 Program	228.087.200
	Sasaran 3	1 Program	13.600.000
	Sasaran 4	1 Program	278.401.960
JUMLAH TOTAL			3.001.330.609

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2023, sehingga laporan ini menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian indikator kinerja diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja yang masing-masing dengan menggunakan formulasi :

Formulasi 1 : Pengukuran nilai capaian indikator kinerja

$$\text{Presentase Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran dengan formulasi :

Formulasi 2 : Pengukuran nilai capaian sasaran strategis

$$\text{Presentase Capaian Kinerja Sasaran} = \frac{\text{Nilai rata – rata realisasi IKU}}{\text{Nilai rata – rata target kinerja IKU}} \times 100\%$$

Setelah diketahui capaian indikator kinerja, maka masing-masing nilai capaian kinerjanya diinterpretasikan seperti pada table 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Capaian Target

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1	> 100 %	Melebihi/Melampaui target
2	= 100 %	Sesuai Target
3	< 100 %	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan capaian indicator kinerja dan capaian kinerja sasaran dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dengan cara menyimpulkan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3.1.1
Kriteria Penilaian Kinerja SKPD

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq$	Sangat Tinggi	
2	$76 \leq 90$	Tinggi	
3	$66 \leq 75$	Sedang	
4	$51 \leq 65$	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Dalam laporan akuntabilitas kinerja tahun 2023 ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memberikan gambaran terhadap pencapaian kinerja dari masing-masing indicator kinerja dan sasaran yang didasarkan pada Renstra Dinas Pariwisata & Kebudayaan Tahun 2019-2023 dan perjanjian kinerja tahun 2023.

3.2 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan kerangka pengukuran kinerja sebagaimana yang dijelaskan pada bagian 3.1 diatas, maka pengukuran terhadap capaian indikator kinerja tahun 2023 yaitu dengan cara membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja pada masing-masing indikator kinerja.

Tabel 3.1.2
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
1	Tingkat Kepuasan Atas Layanan OPD	Nilai Indeks	85	75,18	88,45	Tidak Mencapai Target (<100%)
2	Jumlah Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	%	0,25	0,06	24	Tidak Mencapai Target (<100%)
3	Jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Orang	29.128	29.587	101,57	Melebihi/melampaui Target (>100%)
4	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana	Kegiatan	3	1	33,33	Tidak Mencapai Target (<100%)
5	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	%	25	25	100	Sesuai Target (=100%)
6	Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	Kegiatan	3	2	66,67	Tidak Mencapai Target (<100%)
	Rata-rata Capaian Kinerja IKU				69,01	Tidak Mencapai Target (<100%)

Dari tabel Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023 diatas terlihat nilai rata-rata capaian kinerja 4 indikator kinerja utama hanya mencapai 24 persen sampai dengan 88,45 Persen atau interpretasi rata-rata capaian kinerjanya Tidak Mencapai target. Hal tersebut dikarenakan terdapat 2 indikator kinerja yang tidak mencapai target dan masih jauh dari harapan yaitu indikator Jumlah Realisasi PAD dari sektor Pariwisata hanya sebesar 24% dan Promosi Event daerah yang terlaksana dengan capaian kinerja hanya mencapai 33,33 persen.

Sedangkan 2 indikator lainnya capaian kinerjanya sesuai Target dan melebihi/malampaui target yakni indikator Jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan dengan capaian kinerja mencapai 101,57 persen, dan indikator Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan,

dilindungi dan dilestarikan yang mencapai target sebesar 100 persen dan indikator Jumlah SDM.

3.3 Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian Indikator Kinerja sebagaimana yang diuraikan pada bagian 3.2 diatas menjadi dasar pengukuran, evaluasi, dan analisis capaian kinerja sasaran. Adapun capaian kinerja sasaran berdasarkan hasil capaian indikator kinerja utama diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Nilai Capaian Kinerja Sasaran (IKU) Tahun 2023

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran (IKU)	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
1	Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	Tingkat Kepuasan Layanan OPD Kepada Masyarakat	Nilai Indeks	85	75,18	88,45	Tidak Mencapai Target (<100%)
2	Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan	Mewujudkan Pengembangan Dan Pelestarian Obyek - Obyek Wisata, Promosi Pariwisata Dan Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Mitra Kerja, Investor Dan Pemangku Kepentingan Lain	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	%	0,25	0,06	24	Tidak Mencapai Target (<100%)
			Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Orang	29.128	29.587	101,57	Melebihi/melampaui Target (>100%)
			Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana	Jumlah	3	1	33,33	Tidak Mencapai Target (<100%)
5	Mengembangkan kehidupan ber-agama dan ber-budaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan	Mewujudkan Peningkatan SDM Seni Dan Budaya Serta Pelestarian Cagar Budaya	Terlestarikannya Cagar Budaya	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	Kegiatan	3	2	66,67	Sesuai Target (=100%)

				Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama,sosial,pendi dikan,ilmu pengetahuan,teknol ogi,kebudayaan,da n pariwisata)	%	25	25	100	Sesuai Target (<100%)

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran diatas, diperoleh data dan informasi capaian kinerja sasaran sebagaimana diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.1
Interpretasi Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2023

No	Interpretasi Capaian Kinerja Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran (IKU)
1	Melebihi/Melampaui Target (>100%)	1
2	Sesuai Target (=100%)	1
3	Tidak Sesuai Target (<100%)	4
	Jumlah	6

Pada tabel pencapaian kinerja sasaran diatas terlihat dari 6 indikator kinerja utama yang ingin dicapai terdapat 4 indikator yang capaiannya tidak sesuai target, sedangkan 1 indikator melebihi/melampaui target dan 1 Indikator Sesuai Target. Capaian indikator kinerja berdasarkan kinerja sasaran diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.2
Pencapaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran

No	Sasaran Kinerja	Jumlah Indikator Sasaran (IKU)	Interpretasi Capaian					
			Melebihi Target (>100%)		Sesuai Target (=100%)		Tidak Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	1	0	0	0	0	1	25
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	1	0	0	0	0	1	25
3	Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	1	1	25	0	0	0	0
4	Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan	1	0	0	0	0	1	25

5	Terlestarikannya Cagar Budaya	2	0	0	2	50	0	0
	Jumlah/ Persentaserata-rata capaian	6	1	25	1	50	4	75

Dari tabel pencapaian indikator kinerja utama berdasarkan sasaran diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sasaran yang ingin dicapai yaitu sebanyak 6 sasaran dengan rincian capaian yaitu melebihi target sebesar 25 persen, sesuai target sebesar 50 persen, dan tidak mencapai target sebesar 75 persen. Berdasarkan tabel pencapaian indikator kinerja utama berdasarkan sasaran diatas, maka dapat dipetakan pencapaian kinerja dari masing-masing misi sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.3

Pencapaian Misi Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran

No. Urut	Misi	Jumlah Indikator Sasaran (IKU)	Interpretasi Capaian					
			Melebihi Target (>100%)		Sesuai Target (=100%)		Tidak Mencapai Target (<100%)	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
Misi Ke 1	Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat	1	0	0	0	0	1	25
Misi Ke 2	Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan	3	1	25	0	0	3	75
Misi Ke 5	Mengembangkan kehidupan ber-agama dan ber-budaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan	2	0	0	1	25	1	25
	Jumlah/Rata-rata	6	1	25	1	25	4	100

Presentase interpretasi pencapaian kinerja masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.4
Persentase Interpretasi Capaian Misi

No	Interpretasi Masing-masing Misi	Jumlah Indikator	Persentase
A	Misi Ke 1		
1	Tidak Sesuai Target (<100%)	1	25
B	Misi Ke 2		
1	Melebihi Target (>100%)	1	25
2	Tidak Mencapai Target (<100%)	1	25
C	Misi Ke 5		
1	Tidak Sesuai Target (<100%)	1	25
2	Sesuai Target (=100%)	1	25

Analisis terhadap indikator kinerja utama perlu dilakukan agar keberhasilan dan kegagalan dapat diinterpretasikan lebih luas dan mendalam bagi pembuat keputusan dalam rangka untuk pengembangan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang. Didalam analisis ini disajikan data dan informasi yang relevan dari setiap indikator kinerja sasaran yang akan dianalisa dengan membuat perbandingan-perbandingan kinerja nyata (realisasi) dengan kinerja yang direncanakan (target). Adapun analisis terhadap indikator kinerja sasaran diuraikan sebagaimana berikut :

Sasaran 1 :

Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat

Sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat merupakan sasaran jangka menengah yang telah dirumuskan di dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2019-2023. Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan sasaran jangka menengah tersebut, maka ditetapkan 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Tingkat Kepuasan Atas Layanan OPD.

Tingkat kepuasan atas layanan OPD merupakan indicator kinerja sasaran untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada objek-objek wisata. Manfaat yang diperoleh dari survei kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsure dalam penyelenggara pelayanan public
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodic
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan.
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan

Pengukuran terhadap tingkat kepuasan masyarakat (Indeks Kepuasan Masyarakat) berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pengukuran IKM menggunakan 9 (sembilan) unsur yang relevan, valid, dan sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat. Sembilan unsur pelayanan tersebut adalah :

1. Persyaratan
Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
2. Sistem, mekanisme, dan prosedur
Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan
3. Keamanan
Unsur keamanan sangat di butuhkan dalam melaksanakan suatu event, sehingga pengunjung dapat merasa nyaman.
4. Biaya/tarif

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat

5. Produk spesifikasi jenis pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan

6. Kompetensi pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman

7. Perilaku pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan

8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut

9. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Baik, diberi nilai 3;
- 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4

Pendapat responden dinilai dengan menggunakan nilai persepsi, interval IKM, nilai interval konversi IKM, mutu pelayanan, dan kinerja unit pelayanan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.5
Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM,
Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Presepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 -64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Pelaksanaan survey IKM atas layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada objek-objek wisata dilakukan secara swakelola dengan sasaran survey yaitu wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara yang berkunjung pada objek-objek wisata di Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun jumlah kunjungan wisatawan tahun 2023 yang menjadi sasaran survey IKM diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.6
Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2023

No	Objek Wisata Yang Dikunjungi	Wisatawan Manca Negara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
1	Pulau Saronde (Saronde Island)	0	0	0
2	Pulau Mohinggito	0	1.670	1.670
3	Pantai Minanga	0	6.516	6.516
4	Pantai Monano	0	6.100	6.100
5	Pulau Diyonumo	0	2.216	.216
	Total	0	16.502	16.502

Metode pengisian kusioner dilakukan sendiri oleh penerima layanan sedangkan metode survey dilakukan dengan cara penarikan sampel dan dipilih secara acak. Adapun cara menentukan besaran sampel dan populasi menggunakan rumus *Krejcie and Morgan*.

Tabel 3.3.7
Sampel Krejcie and Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380

190	127	950	274	50.000	381
200	132	1000	278	75.000	382
210	136	1100	285	1.000.000	384

Data kunjungan wisatawan tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan baik wisatawan manca Negara maupun wisatawan nusantara yaitu sebanyak 16.502 orang, maka berdasarkan rumus *Krejcie and Morgan*, jumlah sampel yang disurvei ditetapkan sebanyak 379 Orang.

Berdasarkan survey IKM pada 379 orang pengunjung tersebut, diperoleh hasil survey sebagai berikut :

Tabel 3.3.8
Rekapitulasi Survei Kepuasan Masyarakat
Tahun 2023

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	3	3	3	4	3	3	4	3	4
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4
6	3	3	4	4	4	3	3	3	3
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	4	4	4	4	3
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4
10	3	3	3	4	4	3	3	4	4
11	3	3	3	4	4	4	3	3	3
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3
13	3	4	3	4	3	4	3	3	4
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3
15	3	3	3	4	3	4	3	3	4
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	4	4
18	4	3	3	4	4	3	3	3	3
19	3	3	3	4	3	4	4	4	4
20	3	4	3	4	3	4	3	3	4
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	3	3	2	3
23	3	4	3	4	3	4	3	3	4
24	3	3	2	4	2	2	3	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	3	4

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
26	3	4	3	4	4	3	3	3	4
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4
29	3	3	3	4	3	4	3	3	4
30	3	4	3	4	3	3	3	3	4
31	3	3	3	4	4	3	3	3	4
32	3	3	3	4	3	3	3	3	4
33	3	3	3	4	3	3	3	3	4
34	3	3	3	4	3	3	3	3	4
35	3	3	3	4	3	3	3	3	4
36	3	3	3	4	3	3	3	3	4
37	3	3	3	4	4	3	3	3	3
38	3	3	3	4	3	3	3	3	4
39	3	3	3	4	3	3	3	3	4
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4
42	3	3	3	4	3	3	3	3	4
43	3	4	3	4	4	3	3	3	4
44	3	3	3	4	3	3	3	3	4
45	3	3	3	4	3	3	3	3	4
46	4	3	3	4	4	3	3	4	4
47	3	3	4	4	4	4	3	3	3
48	3	4	4	4	4	3	4	3	4
49	3	3	4	4	3	4	3	4	4
50	3	3	3	4	3	3	3	3	4
51	3	3	3	4	3	4	3	3	4
52	3	3	3	4	3	4	3	3	4
53	3	3	3	4	3	3	3	2	4
54	3	3	3	4	3	3	3	3	4
55	3	3	3	4	4	3	3	3	4
56	3	3	3	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3
58	3	3	3	4	3	4	3	3	4
59	3	3	3	4	4	4	4	3	4
60	4	3	4	4	3	3	3	3	4
61	3	4	3	4	3	4	3	3	4
62	3	3	3	4	3	3	3	3	4
63	3	4	3	4	3	4	4	4	4
64	3	3	3	4	4	3	4	4	4
65	4	3	4	4	3	1	4	2	4
66	3	3	3	4	3	3	3	3	4
67	3	3	3	4	3	3	3	3	4
68	4	3	3	4	4	3	3	3	4
69	3	3	3	4	4	3	4	4	4

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
70	3	4	3	4	3	3	3	3	3
71	4	4	3	4	3	4	4	4	3
72	4	4	3	4	4	4	3	3	2
73	4	4	4	4	3	4	3	4	4
74	3	3	3	4	3	4	4	4	4
75	3	3	3	4	3	4	4	4	4
76	3	3	3	4	3	3	4	3	4
77	3	4	3	4	3	3	3	4	4
78	3	3	4	4	4	4	3	4	4
79	4	4	3	4	3	3	3	3	4
80	4	3	3	4	3	3	4	4	4
81	4	3	3	4	3	3	4	4	4
82	3	3	3	4	3	4	4	3	3
83	4	4	4	4	4	3	3	3	4
84	3	3	3	4	3	3	4	3	4
85	3	3	3	4	3	3	3	3	4
86	3	4	4	4	3	4	3	3	4
87	3	3	4	4	3	3	3	4	4
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3
89	4	3	3	4	3	3	3	4	4
90	4	3	3	4	3	3	4	3	4
91	3	3	3	4	3	4	3	3	4
92	4	4	4	4	3	3	3	3	4
93	4	4	4	4	3	3	3	3	4
94	3	4	3	4	3	3	3	3	4
95	3	3	3	4	3	3	3	3	4
96	3	3	3	4	4	4	3	4	4
97	3	3	3	4	3	3	3	3	4
98	4	3	3	4	3	4	4	3	4
99	3	4	3	4	3	3	3	3	4
100	3	3	3	4	3	3	3	3	4
101	4	4	3	4	3	3	4	3	4
102	4	3	3	4	3	4	4	4	4
103	3	4	4	4	3	3	3	3	4
104	3	3	3	4	3	3	4	3	4
105	3	3	3	4	3	3	4	3	4
106	3	3	4	4	3	4	4	4	4
107	3	3	4	4	3	3	4	4	4
108	3	3	3	4	3	3	3	3	4
109	3	3	4	4	3	3	3	3	4
110	3	3	3	4	3	3	4	4	4
111	3	3	4	4	4	3	3	3	4
112	3	3	4	4	4	3	3	3	4
113	3	3	3	4	4	3	3	3	4

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
114	3	3	3	4	3	3	3	4	4
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	3	3	4	3	3	3	3	3
117	3	3	3	3	4	3	3	3	3
118	3	4	3	4	3	3	4	3	4
119	3	2	2	4	2	3	2	2	4
120	3	3	3	4	3	3	3	3	3
121	4	3	3	4	3	4	3	3	4
122	3	3	3	4	3	3	3	3	4
123	3	3	3	3	3	3	4	3	3
124	3	3	3	3	3	4	3	3	4
125	3	3	4	4	3	3	3	3	4
126	3	4	4	4	4	3	3	3	4
127	3	3	3	4	3	3	3	3	4
128	3	4	3	4	4	3	3	3	4
129	3	3	3	4	3	3	3	3	4
130	3	3	3	4	3	3	3	3	3
131	3	3	3	4	3	3	3	3	4
132	3	3	3	4	3	3	3	3	4
133	3	3	3	4	4	3	3	3	4
134	3	3	3	4	4	3	3	3	4
135	3	3	3	4	3	3	3	4	4
136	3	3	3	4	3	3	3	3	4
137	3	4	3	4	3	3	3	3	4
138	3	3	3	4	3	3	3	3	4
139	3	3	3	4	3	3	4	3	4
140	3	3	3	4	3	3	3	3	3
141	3	3	4	4	3	3	4	3	4
142	3	3	3	4	4	4	4	3	4
143	3	3	4	4	3	4	4	3	4
144	3	3	3	4	3	4	4	3	4
145	3	4	4	4	3	3	4	3	4
146	3	4	3	4	3	4	3	3	4
147	3	3	3	4	3	4	3	4	4
148	4	3	4	4	3	3	4	4	4
149	3	3	3	4	3	4	3	3	4
150	4	4	3	4	3	3	3	3	4
151	3	3	3	4	3	4	3	4	4
152	4	3	3	4	3	3	3	3	4
153	3	3	3	4	3	3	3	3	4
154	3	3	3	4	3	3	3	3	4
155	4	3	3	4	3	3	3	3	4
156	4	3	3	4	4	3	3	3	4
157	3	3	3	4	3	3	4	4	4

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
158	4	3	3	4	3	4	3	3	4
159	4	3	3	4	3	3	3	3	4
160	3	4	3	4	4	4	3	3	4
161	4	3	4	4	3	3	4	3	4
162	3	3	3	3	3	3	3	3	4
163	3	3	3	4	3	3	4	4	4
164	3	3	3	4	3	3	4	4	4
165	3	3	4	4	3	4	3	3	4
166	3	3	3	4	3	3	3	3	4
167	3	3	3	4	3	3	3	3	4
168	4	3	3	4	3	4	4	4	4
169	3	3	3	4	3	3	3	3	4
170	4	4	4	4	4	3	3	3	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	3	4	3	4	3	3	3	3	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	3	4	4	4	4	3	4	4	4
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	3	3	3	4	3	3	4	3	4
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4
181	4	3	3	4	3	4	4	4	4
182	4	4	3	4	4	4	4	4	4
183	3	3	3	4	3	3	3	3	4
184	3	4	3	4	3	3	4	3	4
185	3	3	3	4	4	3	3	3	4
186	3	4	3	4	3	4	4	3	4
187	4	3	3	4	3	4	4	3	4
188	3	3	4	4	3	3	3	3	4
189	3	4	4	4	4	3	3	3	4
190	3	3	3	4	3	3	3	3	4
191	3	3	4	3	4	3	3	3	4
192	4	4	4	4	3	3	3	3	4
193	3	3	3	4	3	3	3	3	4
194	3	4	3	3	3	3	3	3	4
195	3	3	3	4	3	3	3	3	4
196	4	4	3	4	4	3	3	4	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4
199	3	3	3	4	3	3	4	4	4
200	4	3	3	4	3	3	3	4	4
201	4	4	3	4	4	3	3	3	3

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
202	4	4	3	4	4	3	4	3	4
203	4	3	4	4	3	4	3	3	4
204	3	3	3	4	3	4	4	4	4
205	3	3	3	4	4	3	4	3	4
206	4	4	3	4	3	3	3	3	4
207	3	4	3	4	4	3	3	3	4
208	4	3	3	4	3	3	4	4	3
209	3	4	3	4	3	4	3	3	4
210	3	3	3	4	3	3	3	3	4
211	3	3	3	4	3	3	3	4	4
212	4	4	3	4	3	3	3	3	4
213	3	3	3	4	4	3	3	4	4
214	3	3	3	4	3	3	3	3	4
215	3	3	3	4	3	3	4	4	4
216	3	3	4	4	4	3	3	3	4
217	4	4	4	4	3	3	3	3	4
218	3	3	3	4	3	3	4	3	4
219	3	4	3	4	3	4	3	2	4
220	3	3	3	4	3	3	3	3	4
221	4	4	4	4	4	3	4	4	4
222	4	3	3	4	3	4	4	4	4
223	3	3	4	4	3	4	3	3	3
224	3	3	3	4	3	4	4	4	4
225	4	4	3	4	3	4	4	3	4
226	3	4	3	4	3	4	4	4	4
227	3	3	3	4	3	3	3	4	4
228	3	3	4	4	3	3	3	3	4
229	3	4	4	4	3	3	4	4	4
230	3	4	3	4	4	4	4	3	4
231	4	4	3	4	3	3	3	3	4
232	3	3	3	4	3	3	3	3	3
233	3	3	3	4	3	3	3	3	4
234	4	4	4	3	3	3	4	3	4
235	3	3	3	4	4	4	3	4	4
236	3	4	3	4	3	3	3	3	4
237	4	4	3	4	3	3	4	3	3
238	3	4	3	4	3	3	3	3	3
239	4	3	4	4	3	4	3	3	3
240	3	3	3	4	3	4	4	3	3
241	3	4	3	3	3	3	3	3	4
242	4	4	4	4	3	4	3	3	3
243	3	3	3	4	3	3	3	3	3
244	3	3	3	4	3	3	3	3	4
245	3	3	3	3	2	3	3	3	3

NMR URUT	NILAI PER UNSUR LAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
246	3	3	3	4	4	3	3	4	4
247	4	3	3	4	3	4	4	3	3
248	3	3	2	4	3	4	3	3	2
249	4	3	4	3	3	3	3	3	4
250	4	4	4	4	4	4	4	4	4
251	3	3	3	4	3	3	3	3	4
252	4	4	4	4	4	3	3	3	4
253	3	4	3	4	4	3	3	4	3
254	3	3	3	4	3	3	4	3	4
367	4	4	4	4	4	4	4	4	4
368	3	3	4	4	3	3	3	4	4
369	3	3	4	4	3	3	4	4	4
370	3	3	4	4	3	4	4	4	3
371	3	3	3	4	3	3	4	4	4
372	3	3	3	4	3	3	4	4	4
373	3	3	3	4	4	4	4	3	3
374	4	4	3	4	3	4	4	4	4
375	4	4	4	4	4	4	4	4	4
376	4	4	3	4	3	3	3	3	4
377	3	4	4	4	3	3	4	3	4
378	4	4	3	4	3	3	3	3	4
379	3	4	4	4	3	3	4	3	4
Jumlah Nilai Per Unsur	865	874	853	1049	855	871	883	865	1014
NRR Per Unsur	3.26	3.30	3.22	3.96	3.23	3.29	3.33	3.26	3.83
NRR Tertimbang Per Unsur	0.36	0.36	0.35	0.44	0.35	0.36	0.37	0.36	0.42
Jumlah NRR Tertimbang Per Unsur	3.01								
Ikm Unit Layanan	75,18								
Mutu Pelayanan	C								
Kinerja Unit Pelayanan	KURANG BAIK								

Berdasarkan rekapitulasi hasil survey kepuasan masyarakat sebagaimana table diatas, maka diperoleh rekapitulasi nilai per unsure layanan sebagai berikut:

Tabel 3.3.9
Rekapitulasi Nilai IKM Tahun 2023

No	Unsur Pelayanan	Tahun 2023		
		Jumlah Nilai Per Unsur	NRR Per Unsur	NRR Tertimbang Per Unsur
1	2	3	4=(3/265)	5=(4x1/9)
1	Persyaratan Layanan	865	3.26	0.36
2	Prosedur Layanan	874	3.30	0.36
3	Keamanan	853	3.22	0.35
4	Biaya/Tarif Layanan	1049	3.96	0.44
5	Produk Layanan	855	3.23	0.35
6	Kompetensi Pelaksana/Petugas Layanan	871	3.29	0.36
7	Perilaku Pelaksana/Petugas Layanan	883	3.33	0.37
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	865	3.26	0.36
9	Sarana dan Prasarana Pelayanan	1014	3.83	0.42
Jumlah NRR Tertimbang Per Unsur (Nilai Indeks)				3.01

Nilai indeks setelah dikonversi yang diperoleh berdasarkan hasil survey adalah 3.01, maka perhitungan nilai IKM adalah sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \text{Nilai indeks} \times \text{Nilai dasar} = 3.01 \times 25 = 75,18$$

Berdasarkan perhitungan nilai IKM diatas diperoleh nilai IKM Dinas Pariwisata & Kebudayaan Tahun 2022 adalah sebesar 75,18 atau mutu pelayanan **C** dengan kategori kualitas pelayanan adalah **KURANG BAIK** (*lihat table 3.5*).

Dari table Rekapitulasi Nilai IKM tahun 2023 diatas, dapat dilihat ada 2 unsur pelayanan yang memperoleh nilai rendah yaitu :

1. Waktu penyelesaian layanan

Penyebab unsure waktu penyelesaian layanan memperoleh nilai rendah adalah pelaksana atau petugas pelayanan dalam merespon dan menyelesaikan proses pelayanan dianggap masih lambat. Selain

itu, pemadaman listrik yang terjadi hampir setiap hari juga menjadi penyebab lambatnya penyelesaian layanan.

2. Prosedur layanan

Rendahnya nilai yang diperoleh pada unsure produk layanan adalah dikarenakan sering terjadi kesalahan yang berulang dalam penulisan identitas penerima layanan oleh petugas pelayanan.

Kedua unsure pelayanan yang memperoleh nilai rendah yang disebutkan diatas akan menjadi prioritas perbaikan ditahun-tahun yang akan datang, sedangkan unsure pelayanan yang memperoleh nilai tinggiakan dipertahankan agar capaian kinerja IKM ditahun yang akan datang akan tercapai sesuai dengan target.

Berdasarkan hasil survey IKM diatas, maka capaian indicator kinerja sasaran 1 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3.10
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
1	Tingkat Kepuasan Atas Layanan OPD	Nilai Indeks	85	75,18	88,45	80
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					88,45	

Hasil pengukuran indicator kinerja sasaran 1 diatas menunjukkan bahwa indicator kinerja tingkat kepuasan atas layanan OPD memenuhi target, dengan kinerja yang mencapai 75,18 atau setara dengan 88,45% persen dari nilai indeks yang ditargetkan sebesar 85%, akan tetapi nilai Mutu Pelayanan masih kategori C atau masih kurang baik.

Adapun hal-hal yang akan menjadi prioritas perbaikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan hasil analisis survey IKM adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sadar wisata, sehingga dalam pengisian kuisisioner masih banyak yang belum memuaskan

Dalam rangka untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat Tahun 2023, telah direncanakan 5 program dan 8 kegiatan. Program dan kegiatan penunjang pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat Tahun 2023 diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.11
Program dan Kegiatan Penunjang Kinerja Sasaran 1
Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Output Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan rapat Koordinasi yang dilaksanakan (%)	118.005.200	117.905.800	99,9
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Gaji dan Tunjangan	2.119.351.851	2.103.620.047	99,92
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Perkantoran yang dilaksanakan	22.057.534	22.053.534	99,9
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana aparatur	62.378.487	61.909.250	99,24
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Pelayanan Pemerintahan Daerah	0	0	0
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik Daerah yang dipelihara	461.173.000	458.570.000	99,4

Total	2.782.966.072	2.764.058.631	99,31
--------------	----------------------	----------------------	--------------

Total anggaran program dan kegiatan yang diserap dalam menunjang kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. **2.764.058.631** Atau setara dengan 99,31 Persen dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. **2.782.966.072** Dihat dari jumlah realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja sasaran yang memenuhi target kinerja.

Sasaran 2 :

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD

Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi jenis usaha yang diperoleh tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 27.280.000. Rincian retribusi jenis usaha yang diperoleh tahun 2023 digambarkan pada table berikut :

Tabel 3.3.12

Jumlah Retribusi Jenis Usaha Tahun 2023

No	Jenis Retribusi	Jumlah Perolehan (Rp)
1	Pulau Saronde	0
2	Pantai Monano	16.600.000
3	Pantai Minanga	0
4	Pulau Diyonumo	4.680.000
5	Pulau Mohinggito	6.000.000
	Jumlah	27.280.000

Dari data jumlah retribusi jenis usaha yang diperoleh tahun 2023 sebagaimana diuraikan pada table diatas terlihat masih didominasi oleh retribusi biaya masuk pada objek wisata Pantai Monano yang memperoleh Rp. 16.600.000 disusul oleh biaya masuk pada objek wisata Pulau Mohinggito sebesar Rp 6.000.000, Berdasarkan data perolehan jumlah retribusi tersebut, maka capaian indicator kinerja jumlah retribusi jenis usaha dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3.13
Capaian Jumlah Retribusi Jenis Usaha
Tahun 2023

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Retribusi Jenis Usaha	Jumlah	125.000.000	27.280.000	21,82	Tidak Mencapai Target (<100%)

Realisasi jumlah retribusi jenis usaha yang diperoleh dari biaya masuk objek wisata yaitu sebesar Rp. 27.280.000 atau setara dengan 21,82 persen dari target sebesar Rp. 125.000.000,00. Hal ini dapat diartikan bahwa capaian indikator kinerja jumlah retribusi jenis usaha belum dapat dicapai.

Adapun capaian realisasi PAD jika dihitung berdasarkan Kontribusi sektor Pariwisata ke Daerah dapat kita lihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.3.14
Capaian Indikator Kinerja Realisasi PAD dari Sektor Pariwisata
Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	%	0,25	0,06	24	Tidak Mencapai Target (<100%)

Kontribusi PAD dari sektor Pariwisata sebesar 0,06 % dimana Realisasi pencapaian PAD sebesar Rp. 45.000.004.587,45, namun sektor pariwisata sangat minim dalam kontribusi PAD dimana pendapatan selama tahun 2023 hanya sebesar Rp. 27.280.000 atau setara 0,06 % dari total PAD keseluruhan.

Beberapa factor yang menjadi kendala dalam pencapaian target indikator ini adalah :

1. Masih Banyaknya Objek wisata yang belum dikelola oleh pihak ketiga atau investor sehingga berpengaruh pada PAD dari sektor Pariwisata
2. Kurangnya investor berinvestasi di bidang pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara
3. Fasilitas Sarana dan Prasarana Objek wisata harus lebih diperhatikan agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan serta meningkatkan sektor PAD bagi Pariwisata.

Faktor-faktor yang menjadi kendala tersebut akan menjadi prioritas dalam perbaikan kinerja ditahun-tahun yang akan datang diantaranya :

1. Dibuatkan PERDA untuk setiap Obyek wisata di Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Memberikan kemudahan bagi investor dalam berinvestasi di bidang pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Objek wisata lebih di prioritaskan agar investor tertarik dalam mengembangkan pariwisata khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara.

Didalam pencapaian kinerja sasaran 2, telah di rumuskan program dan kegiatan penunjang kinerja sebagaimana diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.15
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran 2
Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Output Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	Peningkatan Daya Tarik Destinasi	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Realisasi PAD dari sektor Pariwisata	125.000.000	27.280.000	21,82
		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota				
Total				125.000.000	27.280.000	21,82

--	--	--	--

Total anggaran program dan kegiatan yang diserap dalam menunjang kinerja sasaran Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 27.280.000 Atau setara dengan 21,82 Persen dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 125.000.000

Dihat dari jumlah realisasi anggaran program dan kegiatan terhadap pencapaian kinerja sasaran 2 yang belum sesuai dengan target kinerja atau rata-rata capaian kinerjanya masih mencapai 0,06 persen, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu Meningkatkan kinerja agar PAD Khususnya dari Sektor Pariwisata dapat Melampaui target.

Sasaran3 :
Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan

Jumlah indikator Sasaran meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Gorontalo Utara terdiri dari 1 Indikator Kinerja. Adapun capaian kinerja sasaran 3 dapat dilihat pada table berikut yaitu :

Tabel 3.3.16
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran 3

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara perkebangsaan	%	100

Analisis capaian indikator kinerja utama pada sasaran 3 diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara perkebangaan

Data Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan manca negara perkebangaan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.17
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara
Perkebangaan
Di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023

No	Objek Wisata Yang Dikunjungi	Jumlah Wisatawan Manca Negara Tahun 2022 (Orang)	Jumlah Wisatawan NusantaraTahun 2022 (Orang)	Jumlah Wisatawan Manca Negara Tahun 2023 (Orang)	Jumlah Wisatawan NusantaraTahun 2023 (Orang)
1	Pulau Saronde	85	0	129	0
2	Pantai Monano	0	13.647	0	7.380
3	Pantai Minanga	0	12.841	0	11.675
4	Pulau Diyonumo	0	2.500	0	2.404
5	Pulau Mohinggito	0	2.810	0	1.399
6	Bukit Dunu Ceria	0	0	0	4.647
7	Benteng Orange	0	460	0	687
8	Sawah Lami	0	0	0	50
	Jumlah	85	35.180	129	29.587

Jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan manca negara di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 sebagaimana diuraikan pada tabel diatas yaitu wisatawan Mancanegara sejumlah 129 orang di tahun 2023 sedangkan Objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan Nusantara didominasi oleh objek wisata Pantai Minanga dengan jumlah

wisatawan sebanyak 11.675 orang. adapun objek wisata yang paling sedikit jumlah pengunjung wisatawan adalah objek wisata Sawah Lami dengan jumlah wisatawan sebanyak 50 orang selama tahun 2023.

Dibandingkan dengan Tahun sebelumnya wisatawan Mancanegara berjumlah 85 Orang sedangkan Jumlah Wisatawan Nusantara berjumlah 35.180 pada Tahun 2022. Ini membuktikan bahwa ditahun 2023 terdapat Kenaikan angka kunjungan wisatawan mancanegara namun terdapat Penurunan pada kunjungan wisatawan nusantara pada beberapa obyek wisata.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data kunjungan wisatawan Nusantara dan manca negara pada tabel diatas, maka capaian indikator kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara perkebangaan tahun 2023 di gambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.18
Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara
Perkebangaan Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Manca Negara Perkebangaan	%	29.187	29.587	101.37	Melampaui Target (<100%)

Jumlah wisatawan Nusantara dan manca negara yang berkunjung di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 adalah sebanyak 29.587 orang atau setara dengan 101.37 persen. Adapun perbandingan Jumlah Kunjungan Tahun sebelumnya sebanyak 35.265 orang maka dapat dihitung terdapat Penurunan angka Kunjungan Wisatawan yaitu sebesar 83,89% ini artinya, jumlah kunjungan wisatawan Perkebangaan tidak mencapai target dari Tahun Sebelumnya.

Adapun target RPJMN Kemenparekraf 2022 sebagai berikut :

A. Performansi dan Target Kinerja Kemenparekraf 2020-2024



Nilai Utama RPJMN tertuang dalam performansi dan target Kemenparekraf



1. PAREKRAF BERKELANJUTAN



2. PENINGKATAN DAYA SAING



3. PENCIPTAAN NILAI TAMBAH



4. TRANSFORMASI DIGITAL



5. PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Sasaran Strategis Parekraf (RPJMN)		2019	2020	2021 ¹	2022 ²	2023 ³	2024
Devisa Pariwisata	USD Miliar	19,7	3,38	0,52	0,86-1,71*	2,07-5,95	7,38-13,08
Wisatawan Mancanegara	Juta Kunjungan	16,11	4,05	1,5	1,8-3,6*	3,5-7,4	9,5-14,3
Wisatawan Nusantara (MPD)	Juta Perjalanan	722,16	524,6	603,02	633-703	1.200-1.400	1.250-1.500
Tenaga Kerja Pariwisata	Juta Orang	20,8	20,4	21,2	22,0	22,4	22,8
Kontribusi Pariwisata thd PDB	Persen	4,97	4,0	2,40	3,60	4,10	4,50
Daya Saing Pariwisata	Ranking TTDI	40	N.A.	32	N.A	29-34	N.A
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rp Triliun	1.153,4	1.134,9	1.191	1.236	1.279	1.347
Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif	Miliar USD	19,68	18,79	23,9	25,33	26,46	27,53
Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Juta Orang	19,50	19,39	21,90	22,29	22,59	22,74

Berdasarkan perbandingan target realisasi kinerja dan sasaran Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara dengan Target RPJMN Kemenparekraf tahun 2023 dapat pada table di bawah :

Tabel 3.3.19

Formulasi Tabel Target Realisasi Kinerja Daerah di bandingkan Target RPJMN Kemenparekraf tahun 2023

FORMULASI		%
Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara Perkebangaan di bandingkan Target RPJMN Kemenparekraf	$\frac{1.187 \text{ orang}}{1.800.000 \text{ orang}} \times 100$	0,065

Berdasarkan table di atas, dapat di lihat bahwa kontribusi sector pariwisata daerah terhadap target RPJMN pada kunjungan mancanegara dengan persentase 0,065 pesen.

Sasaran 4 :
Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan

Indikator kinerja Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan merupakan indikator kinerja sasaran untuk mengukur pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mempromosikan pariwisata melalui Event Daerah di Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 3.3.20
Promosi Event Daerah Tahun 2023

No	Target Event Daerah Pariwisata	Keterangan
1	Festival Mandi Safar	Terealisasi

Berdasarkan tabel Event pariwisata diatas, maka dapat digambarkan pencapaian indikator kinerja Jumlah Promosi Event Daerah Pariwisata tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.3.21
Capaian Indikator Kinerja
Promosi Event Daerah Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Jumlah promosi event daerah yang terlaksana	Kegiatan	3	1	33.3	Tidak Sesuai Target (<100%)

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan tahun 2023 Belum sesuai target, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerjanya yang mencapai 1 Kegiatan Event Daerah atau setara dengan 33,33 persen dari jumlah Event Daerah yang ditargetkan sebanyak 3 Kegiatan. Faktor kendala belum tercapainya target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Recofusing Anggaran sehingga pelaksanaan Festival Saronde di tahun 2023 belum dapat dilaksanakan.
2. Belum adanya Dukungan dari Provinsi maupun Kementrian Pariwisata terkait event Skala Nasional sehingga Kegiatan ini masih bersifat Skala Lokal.

Beberapa factor yang menjadi kendala tersebut diatas akan menjadi prioritas dalam perbaikan kinerja ditahun-tahun yang akan datang diantaranya :

1. Mengajukan Usulan baik dari tingkat Provinsi sampai dengan Kemeterian untuk dimasukkan dalam Kalender Of Event Nasional.
2. Menjadi Prioritas Utama dalam Mempromosikan Wisata Kabupaten Gorontalo Utara melalui Kegiatan Festival Bahari.

Didalam pencapaian kinerja sasaran 3 dan 4, telah di rumuskan program dan kegiatan penunjang kinerja sebagaimana diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.22
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran 3 dan 4
Tahun 2022

Sasaran	Program	Kegiatan	Output Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Presentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara dan mancanegara per kebangsaan	Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata dalam dan luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Perkebangaan	192.934.190	171.882.000	89,08
Jumlah Promosi Event Daerah yang dilaksanakan			Jumlah Event yang terlaksana			
Total				192.934.190	171.882.000	89,08

Total anggaran program dan kegiatan yang diserap dalam menunjang kinerja sasaran Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara serta Jumlah Event yang di laksanakan Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 171.882.000 Atau setara dengan 89,08 persen dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 192.934.190

Dihat dari jumlah realisasi anggaran program dan kegiatan terhadap pencapaian kinerja sasaran 3 dan 4 yang Tidak Mencapai Target kinerja atau rata-rata capaian kinerjanya mencapai 89,08 persen, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu Meningkatkan kinerja Khususnya dari Sektor Jumlah Event yang dilaksanakan agar dapat Melampaui target kedepan.

Sasaran 5 :
Terlestarikannya Cagar Budaya Daerah

Jumlah indicator Sasaran Terlestarikannya Cagar Budaya Daerah di Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 2 Indikator Kinerja. Adapun capaian kinerja sasaran 5 dapat dilihat pada table berikut yaitu :

Tabel 3.3.23
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran 5

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Terlestarikannya Cagar Budaya	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	Kegiatan	3
		Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama,sosial,pendidikan,ilmu pengetahuan,teknologi,kebudayaan ,dan pariwisata)	%	25

Analisis capaian indicator kinerja utama pada sasaran 5 diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan

Data Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan, Dilindungi dan dilestarikan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.24
Data Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan,
dilindungi dan dilestarikan
Di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023

No	Kegiatan Budaya yang dikembangkan dan Dilestarikan	Keterangan
1	Ritual Adat Mandi Safar	Terlaksana
2	Ritual Adat Tulude	Terlaksana
3	Festival Beduk dan Tumbilotohe	Tidak Terlaksana

Jumlah Kegiatan yang terlaksana dalam Pemajuan Kebudayaan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 sebagaimana diuraikan pada tabel diatas yaitu terdapat 2 Kegiatan yang terlaksana, sedangkan 1 Kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Ini disebabkan oleh adanya Recofusing Anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan kebudayaan lainnya tdk dapat dilaksanakan

maka capaian indikator kinerja Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikantahun 2023 digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.25
Capaian Indikator Kinerja
obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan
dilestarikanTahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang	Kegiatan	3	2	66,67	Tidak Mencapai Target (<100%)

dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan					
---	--	--	--	--	--

Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 adalah sebanyak 2 Kegiatan atau setara dengan 66,67 persen dari Jumlah Kegiatan yang ditargetkan sebanyak 3 Kegiatan. Ini artinya, capaian indikator kinerja jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan Tidak Mencapai target. adapun Faktor kendala belum tercapainya target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Recofusing Anggaran sehingga pelaksanaan Kegiatan Budaya Lainnya di tahun 2023 belum dapat dilaksanakan.
2. Belum adanya Sanggar Budaya yang dibentuk oleh Dinas Pariwisata sehingga Sektor Budaya belum dapat dimaksimalkan.

Beberapa factor yang menjadi kendala tersebut diatas akan menjadi prioritas dalam perbaikan kinerja ditahun-tahun yang akan datang diantaranya :

1. Menjadi Prioritas Utama dalam Mempromosikan Budaya Daerah Kabupaten Gorontalo Utara melalui Kegiatan Seni dan Budaya.
2. Membentuk Sanggar Budaya disetiap Kecamatan agar Pelestarian Budaya Gorontalo dapat di laksanakan di tingkat kecamatan.

2. Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)

Data Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.26

**Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)
Di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023**

No	Pemanfaatan Cagar Budaya Daerah	Keterangan
1	Situs Makam Hulango Mo Puti	Sudah Diintervensi melalui Rehabilitasi Cagar Makam Aulia Hulango Mo Puti

Jumlah Cagar Budaya yang sudah dimanfaatkan di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 sebagaimana diuraikan pada tabel diatas yaitu terdapat 1 Cagar Budaya yang sudah diintervensi oleh Dinas Pariwisata sebagai Objek Cagar Budaya yang dapat dimanfaatkan dalam hal Agama, Pendidikan dan ilmu pengetahuan.

maka capaian indikator kinerja Jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata tahun 2023 digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3.27

Capaian Indikator Kinerja

**Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)
Di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Cap Kinerja (%)	Interpretasi
Jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	%	25	25	100	Sesuai Target (>100%)

Jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) di Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023 adalah sebanyak 1 Objek atau sesuai Target 25 Persen/1 Objek atau sudah Sesuai target 100 persen dari Jumlah Cagar Budaya yang ditargetkan sebanyak 25 Persen. Perhitungannya adalah Jumlah Target Cagar Budaya sebanyak 1 Objek = 25 Persen dengan realisasi sebanyak 1 Cagar Budaya dikalikan 100 % sehingga mendapatkan Hasil 100 % Ini artinya, capaian indikator kinerja jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) Sudah melebihi target yaitu 100 %.

Didalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2019-2023, telah di rumuskan program dan kegiatan penunjang kinerja sasaran sebagaimana diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3.28
Program dan Kegiatan Penunjang Sasaran 5
Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Output Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Terlestarikannya Cagar Budaya	Pengembangan Kebudayaan	Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumah Objek Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan, dilindungi dan dilestarikan	867.666.383	837.823.000	96,56
		Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah Kabupaten/Kota				
	Pelesatarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pemanfaatan Cagr Budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan,	216.392.971	215.814.083	99,73

	Pengembangan Kesenian	Pembinaan Kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/Kota	ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)			
Total				1.084.059.354	1.053.673.083	97,19

Total anggaran program dan kegiatan yang diserap dalam menunjang kinerja sasaran Terlestarikannya Cagar Budaya di Gorontalo Utara Tahun 2023 yaitu sebesar Rp **1.053.673.083** Atau setara dengan 97,19 persen dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. **1.084.059.354**

Dihat dari jumlah realisasi anggaran program dan kegiatan terhadap pencapaian kinerja sasaran yang sesuai target kinerja dan Belum mencapai target kinerja atau mencapai rata-rata 100 persen dan 97,19 persen, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu mengambil langkah-langkah yang konkrit untuk meningkatkan kinerja aparatur dalam rangka perbaikan kinerja ditahun-tahun yang akan datang.

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 sebagaimana yang dijelaskan pada Sub Bab 2.4 terdiri dari 5 program dan 9 kegiatan. Program dan kegiatan tersebut direncanakan untuk menunjang pencapaian sasaran kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Rincian program dan kegiatan beserta anggaran dan realisasitahun 2023 dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.3.29
Pagu dan Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
	Penyediaan Operasional Kantor	680.642.730	677.762.584	99,57
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	20.057.534	20.057.534	100

2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	2.000.000	1.996.000	99,8
3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	<u>2.360.190</u>	<u>2.339.000</u>	99,10
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	<u>7.318.318</u>	<u>7.314.000</u>	99,94
5	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	7.350.000	7.302.000	99,34
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.425.000	2.425.000	100
7	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	91.682.200	91.620.800	99,9
8	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	22.548.000	22.510.000	99,83
9	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.350.000	1.350.000	100
10	Belanja Tagihan Air	5.200.000	5.200.000	100
11	Belanja Tagihan Listrik	18.870.000	18.870.000	100
12	Belanja Tagihan Listrik	2.650.000	2.650.000	100
13	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	6.003.000	5.400.000	89,95
14	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	72.000.000	72.000.000	100
15	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	317.450.000	315.982.000	99,53
16	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	11.400.000	11.352.500	99,58
17	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	11.400.000	11.352.500	99,58
18	Belanja Jasa Tenaga Supir	16.200.000	16.132.000	99,5
19	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	33.508.148	33.431.500	99,77
20	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	3.347.840	3.300.000	98,57
21	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.297.500	1.002.250	77,24

22	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	24.225.000	24.175.500	99,79
Program Pengembangan Kebudayaan		934.666.383	929.199.083	99,41
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.070.443	1.003.000	93,69
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.144.440	1.120.000	97,86
3	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	8.800.000	8.800.000	100
4	Belanja bahan- bahan lainnya	80.500.000	80.500.000	100
5	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	776.151.500	770.900.000	99,32
6	Belanja Modal Bangunan Terbuka	60.000.000	59.906.083	99,84
7	Belanja Modal Pagar	7.000.000	6.970.000	99,57
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		149.392.971	148.938.000	99,69
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	149.392.971	148.938.000	99,69
2	Belanja Modal Peralatan Selam	0	0	0
Program Pemasaran Pariwisata		192.934.190	171.882.000	89,08
1	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	83.434.190	62.382.000	74,76
2	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	109.500.000	109.500.000	100
TOTAL		1.937.578.740	1.927.781.667	99,49

Secara keseluruhan total capaian realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 1.927.781.667 atau setara 99,49 persen dari total pagu anggaran sebesar Rp. 1.937.578.740

Berdasarkan uraian program dan kegiatan diatas, berikut digambarkan penyerapan anggaran program dan kegiatan berdasarkan misi yang diemban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.3.30
Penyerapan Anggaran Program dan Kegiatan
Berdasarkan Misi Tahun 2023

No	Misi RPJMD	Sasaran Renstra	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), baik SDM Aparatur maupun SDM Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Layanan OPD Kepada Masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.119.351.852	2.103.620.047	99,25
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	691.657.613	677.800.584	97,99
Jumlah				2.811.009.465	2.781.420.631	98,94
2	Mengembangkan keunggulan positioning Gorontalo Utara di antara dua provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan	Meningkatkan kunjungan wisatawan, ketersediaan data dan informasi tentang kepariwisataan di gorontalo utara dan meningkatnya kapasitas lembaga kemitraan	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	149.392.971	148.938.000	99,69
			Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	83.434.190	62.382.000	74,76
			Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	109.500.000	109.500.000	100
Jumlah				342.327.161	320.820.000	93,71
5	Mengembangkan kehidupan beragama dan berbudaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Seni dan Budaya Daerah	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	934.666.383	929.199.083	99,41
Jumlah				934.666.383	929.199.083	99,41
Total Anggaran Yang Diserap Dalam Menunjang Pencapaian Misi 1, Misi 2 dan Misi 5				4.088.003.009	4.031.439.714	98,61

Total anggaran program yang diserap dalam menunjang misi RPJMD tahun 2019-2023 adalah sebesar Rp. 4.031.439.714 dengan rincian anggaran yang diserap pada Misi Pertama sebesar Rp. 2.781.420.631, anggaran yang diserap pada Misi Kedua sebesar Rp. 320.820.000, dan anggaran yang diserap pada Misi Kelima sebesar Rp. 929.199.083.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pariwisata & Kebudayaan Tahun 2023 adalah perwujudan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan demikian, pelaporan LAKIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pariwisata & Kebudayaan untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima.

Selain itu, LAKIP Dinas Pariwisata & Kebudayaan Tahun 2023 sebagai media pertanggung jawaban atas amanah yang diterima, LAKIP juga dapat menjadi umpan balik untuk mengetahui seberapa jauh prestasi yang berhasil diraih, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan serta untuk keperluan lain dalam peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Secara ringkas seluruh capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pariwisata & Kebudayaan tahun 2023 dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program. Pencapaian target indikator kinerja sasaran memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur dan masyarakat.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja terhadap target indikator kinerja sasaran, Dinas Pariwisata & Kebudayaan akan terus berupaya dan berkomitmen untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai dan memperbaiki kinerja yang belum memenuhi target sampai pada akhir tahun Renstra sehingga harapan dan cita-cita yang digambarkan melalui Visi dan Misi bisa tercapai.

4.2 Saran

Dalam pencapaian kinerja instansi Dinas Pariwisata & Kebudayaan tentu menemui hambatan-hambatan antara lain adalah :

-
1. Kurang maksimalnya koordinasi dan sub Koordinasi pelaksanaan dan pelayanan dibidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan baik secara vertikal (bottom up – up bottom) maupun secara horisontal;
 2. Kualitas SDM yang belum dapat mendukung serta beberapa jabatan struktural yang belum terisi.

Dari masalah-masalah tersebut di atas, maka perlu dilakukan strategi pemecahannya yaitu :

1. Memaksimalkan koordinasi seluruh elemen dalam pelaksanaan dan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan di seluruh wilayah Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di wilayah kerja Dinas Pariwisata & Kebudayaan.
2. Pengusulan pengisian jabatan eselon IV di lingkungan Dinas Pariwisata & Kebudayaan Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran dari pola “top down” menjadi “bottom up” sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi.

Demikian LAKIP Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023 ini disusun agar dapat menjadikan komitmen bagi Dinas Pariwisata & Kebudayaan sebagai pemegang amanah dan stakeholders pemberi amanah untuk bersama-sama menciptakan *good governance*.

Akhirnya semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2023 ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja kita dimasa yang akan datang.

Kwandang, Januari 2023
KEPALA DINAS
Pariwisata & Kebudayaan

Drs. ROBIN H. DAUD, M.Si
NIP. 19680826 199303 1 001

